

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Jika literasi keuangan baik maka perilaku konsumtif akan menurun, sebaliknya jika literasi keuangan buruk maka perilaku konsumtif akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Jika gaya hidup tinggi maka perilaku konsumtif akan meningkat, sebaliknya jika gaya hidup rendah maka perilaku konsumtif akan menurun.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara bersama-sama.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,232. Jadi kemampuan dari variabel literasi keuangan dan variabel gaya hidup untuk menjelaskan perilaku konsumtif secara simultan adalah sebesar 23,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Dalam perilaku konsumtif, pemborosan memiliki presentasi tertinggi. Sedangkan pembelian tidak rasional memiliki presentase terendah. Dapat disimpulkan bahwa banyak siswa SMKN 11 yang masih membeli produk berdasarkan keinginan mereka, bukan berdasarkan kebutuhan mereka. Kebutuhan adalah fungsi dasar atas sesuatu yang secara esensial diperlukan, seperti makan untuk memenuhi nutrisi, tempat tinggal untuk istirahat, transportasi untuk bekerja, pendidikan untuk masa depan anak dan lain-lain. Sedangkan keinginan adalah semua fungsi tambahan yang jika tidak ada sebenarnya tidak mengganggu hidup seseorang akan tetapi seseorang mengharapkan untuk bisa mendapatkan fungsi tambahan tersebut.
2. Dalam literasi keuangan, pemahaman mengenai cara mengelola keuangan yang baik memiliki presentase tertinggi. Sedangkan presentase terendahnya adalah pembuatan perencanaan keuangan dengan detail pengeluaran dan pemasukan untuk periode tertentu. Dapat dilihat bahwa walaupun siswa SMKN 11 Jakarta memahami bagaimana cara membuat rencana keuangan yang baik, tetapi mereka belum bisa mengimplementasikan hal tersebut di kehidupan sehari-harinya. Hal inilah yang sulit dilaksanakan oleh para remaja, khususnya siswa SMKN 11. Membuat perencanaan keuangan dapat membantu para siswa untuk

mengatur keuangan mereka. Ketika mereka membuat perencanaan keuangan yang baik maka mereka dapat mengantisipasi sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan mendatang, memiliki cara atau strategi keuangan dengan mempertimbangkan yang prioritas atautkah yang kurang prioritas lebih jelas. Dan mengelola uang dengan bijaksana dapat berarti secara masuk akal atau sesuai nalar, tidak emosional.

3. Dalam gaya hidup, minat akan makanan dan pakaian memiliki presentasi tertinggi. Sedangkan minat akan liburan memiliki presentase terendah. Dapat dilihat bahwa banyak siswa SMKN 11 Jakarta mengeluarkan uangnya untuk keperluan sandang dan pangan mereka. Tetapi, dari butir kuesioner dapat dilihat bahwa banyak siswa SMKN Jakarta memiliki selera atau ketertarikan yang tinggi pada produk makanan dan pakaian yang mereka suka. Banyak dari mereka yang lebih memilih membeli pakaian dengan merek yang terkenal atau dengan desain yang bagus dan tidak pasaran. Dan untuk makanan, banyak dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak suka makan di tempat yang kumuh dan tidak terjamin kebersihannya.

C. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan agar dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu ekonomi mereka di kehidupan sehari-sehari, seperti membuat perencanaan keuangan yang baik untuk mengelola keuangan mereka. Karena dengan pengelolaan keuangan yang baik maka dapat mengatur keuangan untuk kebutuhan prioritas siswa. Selain itu, siswa juga harus dapat membedakan

apa itu keinginan dan kebutuhan, siswa diharapkan dapat memprioritaskan pengeluarannya untuk kebutuhan yang harus mereka penuhi, dan menyampingkan keinginan mereka.

2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan atau mempraktikkan bagaimana cara mengimplementasikan ilmu-ilmu ekonomi yang mereka ajarkan. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan tidak hanya memberikan materi-materi mengenai ekonomi saja, tetapi juga melakukan praktik berdasarkan kehidupan sehari-hari siswa, agar siswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pembelajaran untuk para siswa, khususnya dalam bidang ekonomi. Sebaiknya siswa diberikan seminar-seminar mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik, karena materi tersebut masih belum banyak terdapat dalam buku-buku pelajaran siswa. Dengan adanya seminar tersebut diharapkan siswa dapat mengerti lebih detail bagaimana cara mengelola keuangan yang lebih baik.